



**PERBEDAAN KADAR ASAM URAT BERDASARKAN
STATUS KOMPLIKASI DIABETES MELITUS PADA
PENDERITA *TUBERKULOSIS* DI PUSKESMAS
MUARA SABAK BARAT TAHUN 2024**

SKRIPSI

Oleh :

**ADRIVIANI
NIM. PO.71.34.1.23. 0235**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN JURUSAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES JAMBI
TAHUN 2024**



**PERBEDAAN KADAR ASAM URAT BERDASARKAN
STATUS KOMPLIKASI DIABETES MELITUS PADA
PENDERITA *TUBERKULOSIS* DI PUSKESMAS
MUARA SABAK BARAT TAHUN 2024**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis*

Oleh :

**ADRIVIANI
NIM. PO.71.34.1.23. 0235**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN JURUSAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES JAMBI
TAHUN 2024**

PERBEDAAN KADAR ASAM URAT BERDASARKAN STATUS KOMPLIKASI DIABETES MELITUS PADA PENDERITA *TUBERKULOSIS* DI PUSKESMAS MUARA SABAK BARAT TAHUN 2024

ABSTRAK

Latar Belakang: Dianjurkan agar penderita tuberkulosis untuk melakukan pemeriksaan asam, karena komorbid diabetes melitus pada penderita TB memperburuk hasil pengobatan TB, meningkatkan risiko kematian selama pengobatan TB dan kekambuhan yang lebih tinggi paska pengobatan serta mempersulit kontrol kadar gula darah.

Tujuan Penelitian: Mengetahui perbedaan kadar asam urat pada penderita tuberkulosis yang mengalami diabetes melitus dengan penderita tuberkulosis yang tidak mengalami diabetes melitus di Puskesmas Muara Sabak Barat Tahun 2024.

Metode: Desain penelitian ini adalah *Cross sectional*. Pengambilan data pada list pasien yaitu kadar asam urat. Selanjutnya dikumpulkan serta dilakukan analisis menggunakan komputer. Populasi adalah semua pasien tuberkulosis yang di Puskesmas Muara Sabak Barat tahun 2023 sebanyak 34 orang, sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 10 orang kelompok penderita tuberkulosis yang mengalami diabetes melitus dan 10 orang penderita tuberkulosis yang tidak mengalami diabetes melitus. Data di analisis secara *univariat* dan secara *bivariat*.

Hasil Penelitian: Rata- rata kadar asam urat pada penderita tuberkulosis yang tidak mengalami diabetes melitus sebesar 6,42 mg/dl (kriteria normal) , sedangkan rata- rata kadar asam urat pada penderita tuberkulosis yang mengalami diabetes melitus sebesar 8,56 mg/dl (kriteria tinggi). Hasil uji statistik diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,024 untuk perbedaan kadar asam urat pada penderita tuberkulosis yang mengalami diabetes melitus dengan penderita tuberkulosis yang tidak mengalami diabetes melitus.

Kesimpulan: Ada perbedaan kadar asam urat pada penderita tuberkulosis yang mengalami diabetes melitus dengan penderita tuberkulosis yang tidak mengalami diabetes melitus di Puskesmas Muara Sabak Barat Tahun 2024. Untuk itu perlu disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam acuan kegiatan untuk meningkatkan kesehatan penderita diabetes melitus.

Kata Kunci : Kadar Asam Urat; Penderita Tuberkulosis; Diabetes Melitus
Daftar Pustaka: 26 (2015- 2023).

DIFFERENCES IN URIC ACID LEVELS BASED ON DIABETES MELLITUS COMPLICATION STATUS IN TUBERCULOSIS PATIENTS AT MUARA SABAK BARAT PUBLIC HEALTH CENTER IN 2024

ABSTRACT

Background: It is recommended that tuberculosis patients undergo acid tests, because comorbid diabetes mellitus in TB patients worsens the results of TB treatment, increases the risk of death during TB treatment and higher relapses after treatment and makes it difficult to control blood sugar levels.

Research Objective: To determine the differences in uric acid levels in tuberculosis patients with diabetes mellitus and tuberculosis patients without diabetes mellitus at Muara Sabak Barat Health Center in 2024.

Method: The design of this study is Cross sectional. Data collection on the patient list is uric acid levels. Furthermore, it is collected and analyzed using a computer. The population is all tuberculosis patients at the Muara Sabak Barat Health Center in 2023 as many as 34 people, the sample is divided into 2 groups, namely 10 people in the tuberculosis group who have diabetes mellitus and 10 tuberculosis patients who do not have diabetes mellitus. Data were analyzed univariately and bivariately.

Research Results: The average uric acid level in tuberculosis patients who did not have diabetes mellitus was 6.42 mg / dl (normal criteria), while the average uric acid level in tuberculosis patients with diabetes mellitus was 8.56 mg / dl (high criteria). The results of the statistical test showed that the p-value was 0.024 for the difference in uric acid levels in tuberculosis patients with diabetes mellitus and tuberculosis patients who did not have diabetes mellitus.

Conclusion: There is a difference in uric acid levels in tuberculosis patients with diabetes mellitus and tuberculosis patients without diabetes mellitus at the Muara Sabak Barat Health Center in 2024. Therefore, it is recommended that the results of this study can be used as information material in reference activities to improve the health of diabetes mellitus patients.

Keywords : Uric Acid Levels; Tuberculosis Patients; Diabetes Mellitus

Reference : 26 (2015-2023).

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERBEDAAN KADAR ASAM URAT BERDASARKAN
STATUS KOMPLIKASI DIABETES MELITUS PADA
PENDERITA *TUBERKULOSIS* DI PUSKESMAS
MUARA SABAK BARAT TAHUN 2024**

Disusun Oleh:

ADRIVIANI
NIM. PO.71.34.1.23.0235

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Akhirul J Sitompul, SKM., M.BM.d
NIP: 197805161997031001

Aminahtun Latifah, Ssi., M.Si
NIP: 197608262012122001

PERSETUJUAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBEDAAN KADAR ASAM URAT BERDASARKAN STATUS KOMPLIKASI DIABETES MELITUS PADA PENDERITA *TUBERKULOSIS* DI PUSKESMAS MUARA SABAK BARAT TAHUN 2024

Disusun Oleh:
ADRIVIANI
NIM. PO.71.34.1.23.0235

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi di depan Dewan Penguji dan
Pembimbing dihadapan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal September 2024

SUSUNAN DEWAN PENGUJI DAN PEMBIMBING

Ketua
Akhirul J Sitompul, SKM.,M.BMd ()
NIP. 197805161997031001

Sekretaris
Aminahtun Latifah, Ssi., M.Si ()
NIP. 197608262012122001

Penguji 1
Siti Sakdiah, SKM.,M.Biomed ()
NIP.197507291997032001

Penguji 2
Eka Fitriana, S.Si., M.Kes ()
NIP.197303232000032005

Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medik

James P. Simanjuntak, S.Si., M.Si
NIP.197402081997031003